

Kartyka Nababan | Freetje Waworuntu  
Rutmintauli Simanjuntak | Maria Murniyanti Parhusip  
Rumintang Lumban Batu | Efelien Ulundeda  
Febrianty Puspitasari | Fadila Ilmi  
Dina Mariana Siregar



# Teori Belajar



Editor:  
Kartyka Nababan

# TEORI BELAJAR

Kartyka Nababan  
Freetje Waworuntu  
Rutmintauli Simanjuntak  
Maria Murniyanti Parhusip  
Rumintang Lumban Batu  
Efelien Ulundęda  
Febrianty Puspitasari  
Fadila Ilmi  
Dina Mariana Siregar



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## TEORI BELAJAR

Penulis:

Kartyka Nababan  
Freetje Waworuntu  
Rutmintauli Simanjuntak  
Maria Murniyanti Parhusip  
Rumintang Lumban Batu  
Efelien Ulunedda  
Febrianty Puspitasari  
Fadila Ilmi  
Dina Mariana Siregar

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Kartyka Nababan

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x, 142, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-783-5

Cetakan Pertama:

Maret 2025

---

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2025 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar "Teori Belajar" ini dapat disusun dan disajikan kepada para mahasiswa. Buku ini disusun sebagai referensi pembelajaran yang bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami berbagai teori belajar yang menjadi dasar dalam dunia pendidikan dan psikologi.

Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari pemahaman terhadap bagaimana manusia memperoleh, menyimpan, dan menggunakan pengetahuan. Oleh karena itu, buku ini mengupas berbagai teori belajar mulai dari teori behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, hingga teori belajar sosial. Dengan memahami teori-teori ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam berbagai konteks pendidikan, baik sebagai pendidik, peneliti, maupun praktisi di bidang pembelajaran.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku ajar ini dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami dan mengembangkan ilmu pendidikan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga ilmu yang terkandung di dalamnya dapat memberikan manfaat yang luas dan mendalam bagi pembaca.

Tondano, Maret 2025  
Penulis

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 HAKIKAT, PRINSIP DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR</b> .....	<b>1</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	1
B. Pendahuluan .....	1
C. Hakikat Belajar .....	2
D. Prinsip Belajar .....	5
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	8
F. Karakteristik Belajar di Era Sekarang .....	9
G. Tantangan dan Peluang dalam Pembelajaran Era Digital.....	10
H. Rangkuman.....	11
I. Evaluasi .....	12
<b>BAB 2 TEORI BELAJAR BEHAVIORISME</b> .....	<b>13</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	13
B. Pendahuluan .....	13
C. Landasan Teori Behaviorisme .....	14
D. Tokoh – Tokoh Behaviorisme dan Asumsinya.....	14
E. Aplikasi Dalam Pembelajaran .....	20
F. Rangkuman.....	21
G. Evaluasi .....	23
<b>BAB 3 PRINSIP BELAJAR UMUM DAN KHUSUS</b> .....	<b>24</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	24
B. Pendahuluan .....	24
C. Prinsip Belajar Umum .....	25
D. Prinsip belajar khusus.....	27
E. Rangkuman.....	28
F. Evaluasi .....	29
<b>BAB 4 ASAS DAN MOTIVASI</b> .....	<b>30</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	30
B. Pendahuluan .....	30

C.	Pengertian Asas Pembelajaran .....	30
D.	Teori Motivasi .....	31
E.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	33
F.	Rangkuman.....	34
G.	Evaluasi .....	35
<b>BAB 5</b>	<b>TEORI BURHUS FREDERICK SKINNER .....</b>	<b>36</b>
A.	Pendahuluan .....	36
B.	Biografi Burhus Frederick Skinner .....	37
C.	Teori Belajar Burhus Frederick Skinner.....	38
D.	Tipe Perilaku .....	39
E.	Rangkuman.....	40
F.	Evaluasi .....	41
<b>BAB 6</b>	<b>TEORI IVAN PETROVICH PAVLOV .....</b>	<b>42</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	42
B.	Pendahuluan .....	42
C.	Biografi Ivan Petrovich Pavlov .....	43
D.	Teori Belajar Ivan Petrovich Pavlov .....	44
E.	Eksperimen-Eksperimen Ivan Petrovich Pavlov .....	46
F.	Prinsip-Prinsip Teori Belajar <i>Classical Conditioning</i> .....	49
G.	Hukum-Hukum Teori Belajar <i>Classical Conditioning</i> .....	50
H.	Rangkuman.....	52
I.	Evaluasi .....	53
<b>BAB 7</b>	<b>TEORI BELAJAR ROBERT GAGNE .....</b>	<b>56</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	56
B.	Pendahuluan .....	56
C.	Belajar dan Pembelajaran .....	57
D.	Teori Belajar Robert Gagne.....	59
E.	Aspek Hasil Belajar .....	62
F.	Kategori Hasil Belajar .....	63
G.	Rangkuman.....	64
H.	Evaluasi .....	65
<b>BAB 8</b>	<b>TEORI JEAN PIAGET, JEROME. S. BRUNER DAN ALBERT BANDURA .....</b>	<b>66</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	66
B.	Pendahuluan .....	66

C.	Biodata Jean Piaget .....	67
D.	Teori Belajar Jean Piaget.....	69
E.	Teori Belajar Jerome. S. Bruner .....	71
F.	Teori Belajar Albert Bandura .....	73
G.	Rangkuman.....	76
H.	Evaluasi .....	77
<b>BAB 9</b>	<b>ALIRAN KOGNITIVISME .....</b>	<b>78</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	78
B.	Pendahuluan .....	78
C.	Konsep Teori Belajar Kognitivisme .....	79
D.	Tokoh-Tokoh Teori Belajar Kognitivisme .....	80
E.	Pandangan Kognitivisme Tentang Belajar .....	86
F.	Kelebihan dan KekuranganTeori Belajar Kognitivisme .....	87
G.	Aplikasi Teori Belajar Kognitivisme Terhadap Pembelajaran .....	88
H.	Rangkuman.....	89
I.	Evaluasi .....	90
<b>BAB 10</b>	<b>TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME .....</b>	<b>91</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	91
B.	Pendahuluan .....	91
C.	Teori Konstruktivisme.....	92
D.	Prinsip – Prinsip Pembelajaran Konstruktivisme .....	94
E.	Asumsi-Asumsi Konstruktivisme.....	95
F.	Perspektif Teori Konstruktivisme.....	96
G.	Rangkuman.....	97
H.	Evaluasi .....	98
<b>BAB 11</b>	<b>MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (<i>DIRECT INSTRUCTION</i>).....</b>	<b>99</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	99
B.	Pendahuluan .....	99
C.	Definisi dan Karakteristik Pembelajaran Langsung .....	100
D.	Komponen Utama Pembelajaran Langsung .....	100
E.	Komponen Utama Pembelajaran Langsung .....	101
F.	Keunggulan dan Tantangan Pembelajaran Langsung .....	103
G.	Penerapan Pembelajaran Langsung dalam Konteks Pendidikan ...	104
H.	Rangkuman.....	104

I.	Evaluasi .....	105
<b>BAB 12 PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (<i>PROBLEM BASIC LEARNING</i>) .....</b>		<b>106</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	106
B.	Pendahuluan .....	107
C.	Mengapa PBL Penting untuk Mahasiswa.....	109
D.	Komponen Utama PBL .....	112
E.	Cara Mengikuti PBL dengan Efektif.....	116
F.	Studi Kasus: PBL dalam Berbagai Disiplin Ilmu.....	119
G.	Tantangan dan Solusi dalam PBL .....	126
H.	Membangun Kebiasaan Pembelajar Mandiri .....	130
I.	Rangkuman.....	133
J.	Evaluasi .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>136</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Eksperimen teori classical conditioning Ivan Pavlov .....	15
Gambar 2. Percobaan teori Watson menggunakan seekor tikus.....	16
Gambar 3. Percobaan teori belajar BF Skinner .....	17
Gambar 4. Percobaan teori belajar kucing di dalam kotak oleh Thordinkhe	18
Gambar 5. Tahapan eksperimen Pavlov pada Anjing .....	47
Gambar 6. Sembilan Peristiwa Pembelajaran oleh Gagne .....	60
Gambar 7. Sintaks Pembelajaran Langsung .....	102
Gambar 8. Langkah dalam pembelajaran Berbasis Masalah.....	107
Gambar 9. Perbedaan PBL dengan Pembelajaran Konvesnional (Sumber: <a href="https://fatkhan.web.id/">https://fatkhan.web.id/</a> ).....	108
Gambar 10. Ilustrasi pentingnya PBL untuk mahasiswa.....	109

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Aplikasi Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran.....	22
--	----

---

# BAB 1

## HAKIKAT, PRINSIP DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan mempelajari Hakikat, Prinsip dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar bagi mahasiswa adalah:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat dari belajar secara umum.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar belajar
3. Mahasiswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar baik faktor internal maupun eksternal.
4. Mahasiswa dapat menarik kesimpulan mengenai pentingnya memahami hakikat, prinsip, dan faktor-faktor belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

### B. PENDAHULUAN

Belajar adalah jantung yang menyokong perjalanan kehidupan manusia - sebuah proses fundamental yang menyertai kita dari masa ke masa. Memahami hakikat, prinsip, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi sangat krusial, terutama dalam konteks pendidikan. Dengan menggali pengetahuan tentang hal-hal ini, kita dapat merancang lingkungan belajar yang optimal dan meningkatkan efektivitas pembelajaran - membuka pintu menuju pengalaman transformatif yang penuh makna.

Pada dasarnya, belajar adalah sebuah perjalanan perubahan perilaku yang relatif permanen, yang terjadi sebagai buah dari pengalaman dan praktik yang kita jalani. Proses belajar melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor - membawa perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap kita. Ini

---

# BAB 2

## TEORI BELAJAR BEHAVIORISME

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan mempelajari Bab ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami teori behaviorisme
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana lingkungan mempengaruhi perilaku individu dan bagaimana perubahan perilaku dapat diukur dan dievaluasi.
3. Mahasiswa dapat dapat mengidentifikasi penerapan teori behaviorisme dalam konteks pendidikan, termasuk penggunaan penguatan positif dan negatif dalam proses belajar mengajar.
4. Mahasiswa dapat membandingkan teori behaviorisme dengan teori pembelajaran lainnya, seperti teori kognitif, untuk memahami perbedaan pendekatan dalam menjelaskan proses belajar.

### B. PENDAHULUAN

Belajar adalah proses dimana seseorang mencoba untuk mempelajari suatu hal. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses seseorang mencerna informasi dan mencerna hal yang terjadi dengan sadar. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Teori belajar selalu bertolak dari sudut pandang psikologi belajar. Untuk itu dalam pemahasan ini kita akan mengulas mengenai teori belajar yang berhubungan dengan psikologi yang berpijak pada pandangan behaviorisme dan aplikasinya dalam pembelajaran

---

# **BAB 3**

## **PRINSIP BELAJAR UMUM DAN KHUSUS**

---

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh mahasiswa setelah Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar belajar yang mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan prinsip kesiapan, motivasi, dan perbedaan individual dalam konteks belajar
2. Mahasiswa mampu menganalisis dampak dari prinsip-prinsip belajar kognitif,afektif dan psikomotor terhadap hasil belajar.

### **B. PENDAHULUAN**

Prinsip belajar ada dua yaitu prinsip belajar umum dan khusus pada bab ini kita akan mempelajari apa saja prinsip – prinsip belajar umum dan khusus dan bagaimana penerapannya di sekolah. Dalam pembelajaran ini ada beberapa prinsip yang dapat membantu dalam proses pemberajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Prinsip belajar ini menekankan adanya aturan dalam pembelajaran dan prinsip prinsip yang meyakinkan bahwa prinsip umum dan khusus dapat mengetahui apa dan bagaimana prinsip itu dilakukan implementasikan disekolah. Mari kita membahas prinsi-prinsip umum dan khusus dan bagaiman implementasinya di sekolah

---

# BAB 4

## ASAS DAN MOTIVASI

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh mahasiswa setelah Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar belajar yang mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami asas pembelajaran dan peranannya dalam proses pendidikan
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami teori motivasi yang relevan dalam konteks pembelajaran
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami factor-faktor internal atau eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar

### B. PENDAHULUAN

Pendidikan yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang asas-asas pembelajaran dan motivasi. Asas pembelajaran merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses belajar mengajar, sementara motivasi berfungsi sebagai pendorong bagi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, cakap, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami kedua aspek ini guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong keberhasilan akademis siswa.

### C. PENGERTIAN ASAS PEMBELAJARAN

Asas pembelajaran adalah prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam proses pendidikan, mencakup interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar (Supriyadi, 2020). pembelajaran aktif melibatkan berbagai

---

# BAB 5

## TEORI BURHUS FREDERICK SKINNER

---

### A. PENDAHULUAN

B.F. Skinner merupakan salah satu tokoh utama dalam psikologi behaviorisme yang memberikan kontribusi besar terhadap teori belajar. Ia memandang bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang dihasilkan dari interaksi antara stimulus dan respons. Skinner berpendapat bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh penguatan, yaitu stimulus yang diberikan secara berulang-ulang untuk memperkuat respons tertentu. Dengan pendekatan ini, Skinner menekankan pentingnya pengaruh lingkungan dalam membentuk perilaku manusia (Hamruni, dkk. 2021).

Skinner mengembangkan teori belajar yang dikenal dengan *operant conditioning*, di mana respons individu terhadap stimulus dapat diperkuat melalui penguatan positif atau penguatan negatif. Selain itu, ia memperkenalkan konsep perilaku *operant* dan *respondent*, yang membedakan antara respons yang terjadi secara otomatis dan respons yang dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan. Salah satu eksperimennya yang terkenal adalah penggunaan *Skinner's Box* untuk mengamati perilaku tikus saat diberikan penguatan berupa makanan atau hukuman berupa rangsangan yang tidak menyenangkan (Hamruni, dkk. 2021).

Pemikiran Skinner memberikan landasan penting bagi berbagai bidang, termasuk pendidikan, di mana teori ini diaplikasikan dalam metode pembelajaran berbasis *reward* dan *punishment*. Melalui pendekatan ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku positif pada peserta didik yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Hamruni, dkk. 2021).

Pendekatan yang sederhana namun komprehensif dari teori belajar Skinner menjadikannya salah satu tokoh behaviorisme yang ide-idenya tetap

---

# BAB 6

## TEORI IVAN PETROVICH PAVLOV

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan mempelajari teori Ivan Petrovich Pavlov yang dikenal dengan istilah kondisi klasik, antara lain:

1. Memahami dan mempelajari organisme belajar melalui asosiasi antara stimulus dan respons.
2. Menjelaskan perilaku dengan menggunakan konsep teori pavlov
3. Menerapkan prinsip-prinsip pavlov dalam pendidikan untuk meningkatkan metode pengajaran dan pembelajaran.
4. Memahami dan mempelajari langkah-langkah eksperimen yang dilakukan oleh pavlov

### B. PENDAHULUAN

Bidang studi ilmiah yang relatif baru dikenal sebagai teori belajar, yang mengalami perkembangan besar pada akhir abad ke-19. Ivan Petrovich Pavlov, seorang psikolog asal Rusia yang terkenal dengan penemuan konsep pengkondisian klasik—juga dikenal sebagai "pengkondisian klasik"—adalah tokoh penting dalam perkembangan teori ini. Pavlov menunjukkan dalam eksperimennya bahwa stimulus tertentu dapat menghasilkan respons yang sebelumnya tidak terkait dengan stimulus tertentu, menunjukkan betapa pentingnya faktor lingkungan dalam proses belajar (Nurhidayati. 2012).

Pada awalnya, Pavlov berminat dengan bagaimana sistem pencernaan anjing berfungsi. Namun, dia secara tidak sengaja menemukan bahwa anjing dapat mengeluarkan air liur tidak hanya saat mereka diberi makanan, tetapi juga saat mereka melihat piring makanan atau mendengar suara tertentu. Penemuan ini membentuk dasar eksperimen pengkondisian yang lebih luas,

---

# BAB 7

## TEORI BELAJAR ROBERT GAGNE

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan mempelajari Teori Robert Gagne dalam Bab ini adalah:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan siswa lewat teori Robert Gagne
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami dan menerapkan Sembilan peristiwa instruksional Gagne dalam Pembelajaran

### B. PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran berdasarkan Teori Belajar Robert Gagne meliputi beberapa aspek penting yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Pertama, Mahasiswa akan dapat menjelaskan konsep dasar dari teori belajar Gagne serta pentingnya kondisi belajar yang efektif. Selanjutnya, mereka diharapkan dapat mengidentifikasi dan menggambarkan lima kategori hasil belajar, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap.

Selain itu, Mahasiswa akan menerapkan sembilan peristiwa instruksional Gagne dalam desain materi pembelajaran yang efektif, termasuk menarik perhatian, menginformasikan tujuan, dan memberikan umpan balik. Mereka juga akan mampu merancang rencana pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Gagne untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan efektivitas proses pembelajaran menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh teori Gagne dan memberikan umpan balik untuk perbaikan. Terakhir, Mahasiswa akan merencanakan aktivitas yang mendorong transfer pengetahuan yang telah

---

# **BAB 8**

## **TEORI JEAN PIAGET, JEROME. S. BRUNER DAN ALBERT BANDURA**

---

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan mempelajari teori Jean Piaget, Jerome. S. Bruner Dan Albert Bandura dalam Bab ini adalah:

1. Mahasiswa dapat memahami biografi Jean Piaget, Jerome Bruner, dan Albert Bandura dan perannya dalam psikologi perkembangan kognitif.
2. Mahasiswa dapat mengetahui empat tahap perkembangan kognitif menurut teori Piaget, yaitu sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal.
3. Mahasiswa dapat mengetahui tiga tahap belajar Bruner, yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik.
4. Mahasiswa dapat mengetahui konsep dasar teori belajar sosial Bandura, termasuk determinisme resiprokal.

### **B. PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu psikologi telah melahirkan berbagai teori yang memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana manusia belajar dan berkembang. Jean Piaget, Jerome Bruner, dan Albert Bandura adalah tiga tokoh penting yang memberikan kontribusi besar dalam bidang psikologi pembelajaran. Jean Piaget dikenal dengan teorinya tentang perkembangan kognitif yang menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui tahapan-tahapan perkembangan mental yang berbeda. Piaget percaya bahwa pemikiran anak-anak tidak sekadar kurang efisien dibandingkan orang dewasa, melainkan juga

---

# BAB 9

## ALIRAN KOGNITIVISME

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan dalam pembelajaran ini, yaitu:

1. Memahami teori belajar kognitivisme dan perbedaannya dengan behaviorisme, serta menekankan peran aktif siswa dalam belajar.
2. Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh utama dalam kognitivisme, seperti Bruner, Robert Gagne, David Ausubel, dan Jean Piaget.
3. Menerapkan prinsip-prinsip kognitivisme dalam praktik pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memperhatikan perbedaan individu.

### B. PENDAHULUAN

Kognitivisme telah menghadirkan sebuah paradigma baru dalam proses pembelajaran, di mana siswa tidak lagi dipandang sebagai individu yang pasif, melainkan sebagai agen aktif yang berpikir kritis dan mampu memahami lingkungan di sekitarnya. Teori ini menekankan pentingnya proses mental internal, seperti persepsi, ingatan, dan pemahaman, yang berperan penting dalam pembelajaran. Dengan mengedepankan cara siswa memproses informasi serta mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah ada, kognitivisme menawarkan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam dunia pendidikan.

Para tokoh kunci dalam kognitivisme, seperti Jerome Bruner, Robert Gagne, David Ausubel, dan Jean Piaget, masing-masing memberikan kontribusi yang signifikan melalui teori-teori mereka yang berfokus pada pengembangan kognitif dan strategi pembelajaran yang efektif. Bruner memperkenalkan gagasan belajar melalui penemuan, Gagne mengembangkan model pemrosesan informasi, Ausubel menekankan pentingnya belajar yang

---

# BAB 10

## TEORI BELAJAR

### KONSTRUKTIVISME

---

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang berlandaskan pada teori konstruktivisme adalah untuk mendorong siswa agar dapat membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial.

#### B. PENDAHULUAN

Teori konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa pengetahuan tidak diberikan begitu saja, melainkan dibangun oleh individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Pendekatan ini berasal dari pemikiran tokoh-tokoh seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menyoroti pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, bukan sekadar sebagai penerima informasi secara pasif.

Dalam perspektif ini, siswa dianggap sebagai penggali pengetahuan, yang mengintegrasikan pengalaman baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Proses ini melibatkan eksplorasi, refleksi, dan kolaborasi, di mana siswa didorong untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui diskusi, proyek, dan berbagai kegiatan praktis.

Teori konstruktivisme juga menggarisbawahi signifikansi konteks sosial dan budaya dalam proses pembelajaran. Vygotsky, khususnya, menekankan peran interaksi sosial dan lingkungan dalam perkembangan kognitif siswa. Oleh karena itu, pembelajaran dalam kerangka konstruktivisme tidak hanya fokus pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga pada proses dan pengalaman yang mendasarinya.

---

# BAB 11

## MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*)

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan mempelajari Bab model Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah:

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar
2. Mahasiswa mampu menganalisis komponen pembelajaran langsung
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi keunggulan dan tantangan
4. Mahasiswa mampu menerapkan pembelajaran langsung dalam konteks nyata
5. Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran kritis terhadap metode pembelajaran

### B. PENDAHULUAN

Pembelajaran langsung, sering disebut sebagai instruksi eksplisit, merupakan model pengajaran terstruktur dan berpusat pada guru yang dirancang untuk memfasilitasi perolehan keterampilan dan pengetahuan yang terarah. Bab ini membahas prinsip-prinsip inti, komponen, dan aplikasi pembelajaran langsung, menyoroti efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai domain dan tingkatan pendidikan.

---

# BAB 12

## PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASIC LEARNING*)

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan umum mempelajari Bab ini adalah untuk menyiapkan mahasiswa menjadi agen *problem solver* dalam berbagai bidang, khususnya bidang pendidikan, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa meningkatkan keterampilan berpikir dan keterampilan mengatasi masalah dalam mengelola kelas
2. Mahasiswa memahami cara dan langkah yang tepat untuk mengidentifikasi masalah
3. Mahasiswa mampu menyusun strategi pemecahan masalah dari hasil identifikasi yang dilakukan
4. Mahasiswa mampu mengeksplor kemampuan problem solving dalam berbagai aspek kehidupan lainnya.

---

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

---

- Abidin, A. M. (2022). PENERAPAN TEORI BELAJAR BEHAVIORISME DALAM PEMBELAJARAN (STUDI PADA ANAK). *AN-NISA*, 15(1). <https://doi.org/10.30863/an.v15i1.3315>
- Amir MPd Risnawati, Z. (t.t.). *PEMBELAJARAN MATEMATIKA*. [www.aswajapressindo.co.id](http://www.aswajapressindo.co.id)
- Antoni, A. (2024). Implementasi Teori Operant Conditioning B.F. Skinner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 181–191. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.84>
- Anugraheni, I. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p205-212>
- Baharuddin, B., & Suyadi, S. (2020). Implementation of The Classical Conditioning in PAI Learning. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v3i1.2024>
- Barrouillet, P. (2015). Theories of cognitive development: From Piaget to today. Dalam *Developmental Review* (Vol. 38). <https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.07.004>
- Basyir, M. S., Aqimi Dinana, & Diana Devi, A. (2022). Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1). <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.71.12>
- Bernholt, D. L., Skinner, W. C., Holt, A. M., & Azar, F. M. (2023). Knee Arthroscopy After Prior Total Knee Arthroplasty Type of Study: Narrative Review. Dalam *Journal of the American Academy of Orthopaedic Surgeons* (Vol. 31, Nomor 2). <https://doi.org/10.5435/JAAOS-D-21-01094>
- Dadang Supardan, H. (2016). *TEORI DAN PRAKTIK PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN* (Vol. 4, Nomor 1).

- Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013 Sundari 1 \*. Dalam *Jurnal Papeda* (Vol. 3, Nomor 2).
- Firliani, Ibad, N., DH, N., & Nurhikmayanti, L. (2019). *TEORI THRONDIKE DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA*.
- Friticarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1). <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Gangga Gupita Ganeswara, & Trida Purwa Maduria. (2021). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) PENDIDIKAN AGAMA HINDU KELAS IV MATERI CATUR PRAMANA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jawa Dwipa*, 2(1). <https://doi.org/10.54714/jd.v2i1.37>
- Hamsyah, G. J., & Agung, A. I. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Berdasarkan Studi Literatur Penguasaan Teori Dasar-Dasar Elektronika. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03).
- Harahap, A. P., Azmi, S., & Munthe, S. Y. (2023). PENERAPAN TEORI BEHAVOIR MENURUT J.B WATSON DALAM MENGATASI PERILAKU MENCONTEK PADA SISWA. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3).
- Hardhita, R. (S), Rahman Fatchur, Luswandari, W. (F), slamet, & Anggraini, A. (E). (2024). Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) Sekolah Dasar Ditinjau dari Persprktif Teori Belajar Behaviorisme Edward Lee Thorndike. *Jurnal Riview Pendidikan Dasar*.
- Hazmi, D. (2023). Perkembangan Kognitif Anak Menurut Teori Piaget. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 22(2). <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.3018>
- Hobri, Ummah, I. K., Yuliati, N., & Dafik. (2020). The effect of jumping task based on creative problem solving on students' problem solving ability. *International Journal of Instruction*, 13(1). <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13126a>

- Indarta, Y., Jalinus, N., Abdullah, R., & Samala, A. D. (2021). 21st Century Skills : TVET dan Tantangan Abad 21. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1458>
- Indriyansyah, M., Nevriyarni, & Herman Nirwana. (2023). Teori Belajar Populer. *JURNAL INOVASI EDUKASI*, 5(2). <https://doi.org/10.35141/jie.v5i2.465>
- Khalid, M., Saad, S., Abdul Hamid, S. R., Ridhuan Abdullah, M., Ibrahim, H., & Shahrill, M. (2020). Enhancing creativity and problem solving skills through creative problem solving in teaching mathematics. *Creativity Studies*, 13(2). <https://doi.org/10.3846/cs.2020.11027>
- Lim, S. W., Jawaw, R., Jaidin, J. H., & Roslan, R. (2023). Learning history through project-based learning. *Journal of Education and Learning*, 17(1). <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i1.20398>
- Lu, Y., & Ana Hamu, Y. (2022). Teori Operant Conditioning Menurut Burrhusm Frederic Skinner. *Jurnal Arrabona*, 5(1). <https://doi.org/10.57058/juar.v5i1.65>
- Mahmudah, & Paramita, N. P. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1).
- Mahmudin, M. (2021). Implementasi Prinsip-prinsip Pembelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAAI)*, 2(4). <https://doi.org/10.37251/jpaa.i.v2i4.604>
- Manik, W. (2021). KONSEP DAN TEORI BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1). <https://doi.org/10.51590/waraqat.v6i1.139>
- Marsanto, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Menghitung Jarak, Waktu, dan Kecepatan pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.52436/1.jpti.10>
- McLeod Saul. (2018). B.F. Skinner :Operant Conditioning. *Simply Psychology*, 1948.
- Muis, A. A. (2013). *PRINSIP-PRINSIP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN (Principles of Teaching and Learning)*.

- Muktar, M. (2019). Pendidikan Behavioristik dan Aktualisasinya. *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 1(1).  
<https://doi.org/10.52166/tabyin.v1i1.4>
- Mulyati, A. (2021). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI KECEPATAN PENERAPAN MODEL REALISTIK MATHEMATICS EDUCATION ( RME ) SISWA KELAS V UPT. SD NEGERI 09 BARINGIN. *Ensiklopedia Education Review*, 3(1).  
<https://doi.org/10.33559/eer.v3i1.700>
- Munthe, M., & Lase, F. (2022). Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar Mahasiswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1).  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.30>
- Mustofa, G. (2022a). TEORI CONTIGUITY EDWIN RAY GUTHRIE. Dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Nomor 2).
- Mustofa, G. (2022b). THE TEORI CONTIGUITY EDWIN RAY GUTHRIE. *Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2).  
<https://doi.org/10.51700/empowerment.v2i2.215>
- Nababan, K. (2023a). ANALISIS KESULITAN BELAJAR KIMIA SISWA SMA PASCA PENDEMI MENGGUNAKAN RACSH MODEL. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(12).
- Nababan, K. (2023b). Peran Kreativitas Guru dan Ketersediaan Laboratorium dalam Pelaksanaan Praktikum Kimia untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 5(10).
- Nafila, A., Utami, D., & Mardani, D. (2023). Teori Belajar Behaviorisme Ivan Pavlov dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Journal on Education*, 5(4).  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2207>
- Najah, E. F., & Nurhalimah, A. (2023). Implementasi Teori Belajar Matematika terhadap Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Seminar Nasional Paedagoria*, 3.
- Nurhidayati, T. (t.t.). *IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR IVAN PETROVICH PAVLOV (CLASSICAL CONDITIONING) DALAM PENDIDIKAN*.
- Nurul Laila, Q. (t.t.). *PEMIKIRAN PENDIDIKAN MORAL ALBERT BANDURA*.

- Oktarina, K., Suhaimi, Santosa, T. A., Razak, A., Irdawati, Ahda, Y., Lufri, & Putri, D. H. (2021). Meta-Analysis: The Effectiveness of Using Blended Learning on Multiple Intelligences and Student Character Education During the Covid-19 Period. *International Journal of Education and Curriculum Application*, 4(3).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (t.t.). *Teori Belajar Behavioristik* (Vol. 5).
- Purwanto, N. (2019). TUJUAN PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR: DOMAIN DAN TAKSONOMI. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Racine, T. P. (2022). The rhetorical use of B. F. Skinner in evolutionary psychology. *Theory and Psychology*, 32(1). <https://doi.org/10.1177/09593543211030342>
- Rizal, S., Usman, T., Puspita, Y., Riau, U., & Al-Kifayah Riau, S. (2020). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penjaminan Mutu*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Romandhona, A., & Purwaningrum, J. P. (2021). PENERAPAN TEORI CLARK LEONARD HULL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Saleem, A. N., Noori, N. M., & Ozdamli, F. (2022). Gamification Applications in E-learning: A Literature Review. *Technology, Knowledge and Learning*, 27(1). <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09487-x>
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2).
- Sari, E. A., & Hariyadi, R. (2023). Teori Belajar Behavioristik Ivan Pavlov dan Penerapannya dalam Pembelajaran Fikih di MTs Pancasila Salatiga. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i4.140>
- Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Pekanbaru alhadicentre, N. (2020). TEORI KOGNITIVISME SERTA APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN. Dalam *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 2, Nomor 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2019). TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN. Dalam *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Nomor 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Suardi, M. (2022). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia, March*.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science, 1*(07). <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sundari, N., Farida, F., & Andriani, S. (2022). Strategi Pembelajaran Heuristik K-R dan Motivasi Belajar: Dampak Terhadap Kemampuan Representasi Matematika. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai, 2*(01). <https://doi.org/10.24967/esp.v2i01.1374>
- Sya'diyah, N., Suryani, M., & Hamdunah, H. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VIII DITINJAU DARI MINAT BELAJAR. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika, 6*(1). <https://doi.org/10.29300/equation.v6i1.8256>
- Syahrani, J., Putri, A. S., Khairunnisa, K., Pulungan, A. S., Abdillah, R. F., & Damayanti, N. D. (2023). Implikasi Teori Belajar Behavioristik Edwin Ray Guthrie Dalam Menangani Malas Belajar Siswa. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(1). <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3193>
- Tambunan, S. (2023). Tujuan Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 4*(2). <https://doi.org/10.24952/bki.v4i2.6487>
- TEORI BELAJAR BEHAVIORISME DALAM PERSPEKTIF PEMIKIRAN TOKOH-TOKOHNIA.* (t.t.).
- Teori Belajar dan Pembelajaran.* (t.t.).
- Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA), 2*(1).

- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. *Research and Development Journal of Education*, 8(1). <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Yuliana, D., & Khotim, N. S. (2022). STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAGI SISWA DISLEKSIA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SEDURI MOJOSARI. *Aulada : Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 4(1). <https://doi.org/10.31538/aulada.v4i1.882>
- Zhang, J. (2022). The Influence of Piaget in the Field of Learning Science. *Higher Education Studies*, 12(3). <https://doi.org/10.5539/hes.v12n3p162>



Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari pemahaman terhadap bagaimana manusia memperoleh, menyimpan, dan menggunakan pengetahuan. Oleh karena itu, buku ini mengupas berbagai teori belajar mulai dari teori behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, hingga teori belajar sosial. Dengan memahami teori-teori ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam berbagai konteks pendidikan, baik sebagai pendidik, peneliti, maupun praktisi di bidang pembelajaran.



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Surakarta, Jawa Tengah

Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-247-183-5 (PDF)



9

786231

477835